



**EFEKTIVITAS PROGRAM EDUKASI DAN KONSELING DALAM
MENCEGAH PERGAULAN BEBAS**

Abdurrahman Abas¹, Ambarsari², Anugrah Bahtra Sitanggang³, Astri Mutiara Fitri⁴, Bayu Montana⁵, Yoyon M Darusman⁶, Bambang Wiyono⁷, Syamsudin Noer⁸

1,2,3,4,5,6,7,8 Magister Hukum Universitas Pamulang

Email :

abdr.abas@hcloud.my.id, amelambar124@gmail.com, bahtrastganugrah@yahoo.com, astrimutiara@gmail.com, bayumontanashmh@gmail.com

ABSTRAK

Efektivitas program edukasi dan konseling dalam mencegah pergaulan bebas. Program Studi Magister Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Pamulang. Pendidikan merupakan salah satu usaha yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan merupakan suatu kunci pokok untuk mencapai cita-cita suatu bangsa. Pendidikan juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mendukung kemajuan bangsa dan negara. Adapun Rumusan masalah ini. Bagaimanakah pemahaman sesuai tentang pendidikan seks sebelum dan sesudah di berikan layanan informasi. Bagaimanakah layanan informasi mengenai pergaulan bebas sudah efektif untuk meningkat pemahaman siswa tentang pendidikan seks. Metode penelitian yang digunakan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Hasil Penelitian Pemahaman edukasi dan konseling dalam mencegah pergaulan bebas sesuai tentang pendidikan seks pada remaja merupakan edukasi yang efektif untuk memberi wawasan, bimbingan dan pencegahan bagi remaja dalam menghadapi persoalan seksual yang terjadi pada usianya serta bagaimana mengelola gejolak emosi yang terjadi. Pendidikan seks sangat penting diajarkan di sekolah atau para remaja untuk membekali dan menyadarkan anak pentingnya menjaga kesehatan, kesejahteraan dan martabat mereka dengan cara penanaman perlindungan diri dalam mengembangkan hubungan sosial dan seksual yang baik.

Kata kunci : efektivitas program edukasi;konseling;pergaulan bebas

ABSTRACT

Effectiveness of educational and counseling programs in preventing prostitution. Master of Law Study Program, Faculty of Law, Pamulang University. Education is one of the efforts that aims to make the nation's life more intelligent and is the main key to achieving the ideals of a nation. Education also plays an important role in improving the quality of human resources that support the progress of the nation and state. As for the formulation of this problem. What is the appropriate understanding of sex education before and after providing information services? How are information services

regarding promiscuity effective in increasing students' understanding of sex education? The research method used is a quantitative approach. The data analysis technique used in this research is descriptive analysis. Descriptive statistics are statistics used to analyze data by describing or illustrating the data that has been collected as it is without the intention of making general conclusions or generalizations. Research Results Understanding education and counseling in preventing promiscuity according to sex education for teenagers is effective education to provide insight, guidance and prevention for teenagers in dealing with sexual problems that occur at their age and how to manage emotional turmoil that occurs. It is very important to teach sex education in schools or to teenagers to equip and make children aware of the importance of maintaining their health, welfare and dignity by instilling self-protection in developing good social and sexual relationships.

Keywords: effectiveness of educational programs; counseling; free association

PENDAHULUAN

Remaja merupakan generasi muda yang mempunyai peran sangat besar dalam menentukan masa depan bangsa akan tetapi kehidupan pertumbuhan sosial dan pola kehidupan masyarakat akan sangat mempengaruhi tingkah kau remaja seperti kenakalan remaja, pergaulan bebas, kehamilan pra nikah dan lain-lain, semua ini akan menentukan kehidupan masa depan siswa yang akan datang. dan perempuan sejak dari anak-anak sampai masa dewasa, prihal pergaulan antarkelamin umumnya dan kehidupan seksuil khususnya, agar mereka dapat melakukan sebagaimana mestinya, sehingga kehidupan berkelamin itu mendatangkan kebagaiaan dan kesejahteraan bagi umat manusia.

Pendidikan merupakan salah satu usaha yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan merupakan suatu kunci pokok untuk mencapai cita-cita suatu bangsa. Pendidikan juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya

manusia yang mendukung kemajuan bangsa dan negara. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 4 yang berbunyi :Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Undang-undang tersebut menjadi dasar pembinaan dan pengembangan potensi jasmaniah dan batiniah peserta didik berdasarkan undang-undang tersebut, aspek batinah peserta didik yang dalam hal ini penanaman pendidikan seks dapat dilaksanakan secara demokratis dan bertanggung jawab. Berdasarkan latar belakang tersebut, kami dari Tim Program Pengabdian Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang (UNPAM) yang berjumlah lima dosen dan lima

mahasiswa terpanggil untuk ikut serta membantu memecahkan persoalan yang dihadapi oleh warga masyarakat di Kelurahan Cempaka Putih Ciputat Tangerang Selatan dengan judul PKM: “Efektivitas Program Edukasi Dan Konseling Dalam Mencegah Pergaulanbebas”

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dengan memberikan penyuluhan/ceramah, selanjutnya dilanjutkan dengan tanya-jawab untuk memperoleh hasil dan solusi sebagai bentuk pemecahan masalah dan kendala yang dihadapi, dengan pemberian contoh kasus yang pernah terjadi. Pada saat memberikan penyuluhan/ceramah peralatan yang dipakai untuk memudahkan dalam menyampaikan materi adalah laptop, LCD projector dan sound system sehingga memudahkan para peserta yang hadir dalam memahami topik yang disajikan. PKM ini sendiri dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 19 Mei 2024 di Aula Kelurahan Cempaka Putih Ciputat Tangerang Selatan Jam 08.00 – 12.00 Wib.

Permasalahan yang terjadi akan dipecahkan dengan melibatkan dosen

Fakultas Hukum Universitas Pamulang sebagai tim pengabdian serta melibatkan mahasiswa Magister Ilmu Hukum Universitas Pamulang, yang kemudian memberikan pemahaman mengenai edukasi dan konseling dalam mencegah pergaulan bebas.

Setelah diberikan pemaparan penyuluhan/ceramah, maka peserta akan dilibatkan secara aktif dimana memberikan kesempatan kepada para peserta mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi yang disajikan. Selain itu juga kegiatan akan dilengkapi dengan pemberian dokumen-dokumen terkait, sehingga dapat memberikan solusi yang cocok untuk memecahkan masalah.

Dimana tahapan pelaksanaannya adalah :

1. Kita team PKM melakukan observasi pendahuluan ke Kelurahan Cempaka Putih Kecamatan Ciputat Kota Tangerang Selatan yang sudah dilakukan pada hari Rabu tanggal 24 April 2024 dengan bertemu dengan Staff Kelurahan Cempaka Putih dimana pihak Unpam diwakili Pak Pradaya dan Bu Ambarsari Mahasiswa Magister Ilmu Hukum Pamulang.
2. Setelah itu kita akan melakukan perijinan ke pihak Kelurahan Cempaka Putih dengan diawali pemberian surat tugas yang dilakukan oleh Pak Pradaya. Sedangkan team kita mulai membuat surat tugas dan MoU dari pihak Kampus.

Kita juga menanyakan apa saja yang diperlukan oleh pihak sekolah yang dapat kita berikan kepada peserta yang hadir dalam acara tersebut.

3. Setelah mengetahui apa saja yang diperlukan maka team kami akan mulai melakukan pengajuan proposal PKM ke pihak LPPM, setelah dilakukan pengajuan proposal dan disetujui kami akan melangkah ke pihak Kelurahan Cempaka Putih.

4. Team melakukan pembuatan slide dan bahan pemaparan untuk melakukan penyuluhan hukum di Kelurahan Cempaka Putih Kecamatan Ciputat Kota Tangerang Selatan .

5. Pada hari H yaitu hari Minggu tanggal 19 Mei 2024 diharapkan semua peserta yang terdiri dari remaja, pemuda dan tokoh LMK yang merupakan element masyarakat di Kelurahan Cempaka Putih yang berkumpul tepat waktu di tempat yang sudah disediakan, Team melakukan pembahasan berdasarkan slide yang ada mengenai apa saja edukasi dan konseling dalam mencegah pergaulan bebas.

6. Setelah dilakukan penyuluhan, maka akan ada sesi tanya jawab dimana para siswa bebas bertanya mengenai apa saja yang berhubungan dengan edukasi dan konseling dalam mencegah pergaulan bebas kepada para audien yang hadir. Di harapkan pada saat ini mereka bebas mengeluarkan apa saja yang ingin

mereka ketahui dan menanyakan.

7. Setelah dilakukan tanya jawab dan pembahasan maka diharapkan adanya tambahan informasi yang berguna dan dapat membantu jikalau terjadi permasalahan kedepannya dalam ranah yang masih belum dapat terbuka dimana mungkin kurang pengetahuan ataupun masih merasakan ketakutan untuk mengutarakan dan dianggap tabu. Adapun beberapa permasalahan yang mereka hadapi adalah sebagai berikut: pertama peserta didik berpacaran dalam kelas saat jam istirahat seperti pegang tangan, kedua Peserta didik tidak segan pacaran saat ekstrakurikuler, ketiga Peserta didik tidak memperdulikan bahaya berpacaran, keempat Peserta didik merasa bangga dengan berpacaran.

Dengan demikian maka solusi yang ditawarkan dalam kegiatan ini adalah :

1. Memberikan pemahaman edukasi dan konseling dalam mencegaah pergaulan bebas sesuai tentang pendidikan seks
2. Memberikan pemahaman fungsi pebtingnya pendidikan seks diajarkan di sekolah atau kepada para remaja.
3. Mengetahui seberapa besar efektivitas Program Edukasi Dan Konseling Dalam Mencegah Pergaulan Bebas.

Adapun besar harapan kami Tim PKM setelah memberikan penyuluhan hukum terkait dengan Urgensi UU

Kekerasan Dalam Rumah Tangga, para peserta diharapkan menjadi lebih memahami terkait edukasi dan konseling dalam mencegah pergaulan bebas di lingkungan peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan akan dipecahkan dengan melibatkan dosen Fakultas Hukum Universitas Pamulang sebagai tim pengabdian serta melibatkan mahasiswa Magister Ilmu Hukum Universitas Pamulang, yang kemudian memberikan pemahaman mengenai edukasi dan konseling dalam mencegah pergaulan bebas. Setelah diberikan pemaparan, penyuluhan/ceramah, maka peserta akan dilibatkan secara aktif dimana memberikan kesempatan kepada para peserta mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi yang disajikan. Selain itu juga kegiatan akan dilengkapi dengan pemberian dokumen-dokumen terkait, sehingga dapat memberikan solusi yang cocok untuk memecahkan masalah.

Kegiatan yang diusulkan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah edukasi dan konseling dalam mencegah pergaulan bebas di wilayah jenjang pendidikan di dalam lingkungan kelurahan Cempaka Putih, yang membahas terdiri dari:

1. Pemahaman edukasi dan konseling dalam mencegah pergaulan bebas sesuai tentang pendidikan seks.

2. Pentingnya Pendidikan seks diajarkan di sekolah dan kepada para remaja.
3. Efektivitas program edukasi dan konseling dalam mencegah pergaulan bebas.

Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh peserta PKM maka solusi untuk aspek pemahaman dan kepedulian antara lain: memberikan pemahaman terkait pentingnya konseling pendidikan seks di lingkungan sekolah untuk mencegah terjadinya pergaulan bebas. Kegiatan yang ditawarkan untuk peserta PKM adalah memberikan pelatihan, sosialisasi, diskusi, tanya jawab mengenai konseling pendidikan seks di lingkungan sekolah untuk mencegah terjadinya pergaulan bebas di dalam lingkungan pendidikan di Kelurahan Cempaka Putih Kecamatan Ciputat Kota Tangerang Selatan. Pendidikan adalah suatu proses terhadap anak didik berlangsung terus sampai anak didik mencapai pribadi dewasa susila atau mempunyai karakter. Proses ini berlangsung pada jangka waktu tertentu. Bila anak didik sudah mencapai dewasa susila, maka ia sepenuhnya mampu bertindak sendiri bagi kesejahteraan hidupnya dan masyarakatnya.

Adapun pendidikan seks sebenarnya mempunyai pengertian yang lebih kompleks. Yaitu upaya memberikan pengetahuan tentang

perubahan biologis, psikologis, dan psikososial sebagai akibat pertumbuhan dan perkembangan kejiwaan manusia. Dengan kata lain, pendidikan pendidikan seks pada hakikatnya merupakan usaha untuk membekali pengetahuan tentang fungsi organ reproduksi. Nilai pendidikan seks seperti halnya pelajaran- pelajaran lain dalam kurikulum berhubungan dengan transmisi informasi, mencari kontribusi pada perkembangan kemandirian diri, mencari cara mensosialisasikan kelebihan diri dan masyarakat luas. Arah dan tujuan itu sebagai tolak ukur keberhasilan pendidikan seks adalah sebagai berikut :

- 1) Memberikan pemahaman dengan benar tentang materi pendidikan seks di antaranya memahami organ reproduksi, identifikasi dewasa/baligh, kesehatan seksual, penyimpangan seks, kehamilan, persalinan, nifas, bersuci dan perkawinan.
- 2) Menepis pandangan miring khalayak umum tentang pendidikan seks yang dianggap tabu, tidak islami, seronok, nonetis dan sebagainya.
- 3) Pemahaman terhadap materi pendidikan seks pada dasarnya memahami ajaran Islam
- 4) Pemberian materi pendidikan seks disesuaikan dengan usia anak yang dapat menempatkan umpan dan papan.

5) Mampu mengantisipasi dampak buruk akibat penyimpangan seks

6) Menjadi generasi yang sehat.

Adapun besar harapan kami Tim PKM setelah memberikan penyuluhan hukum terkait dengan program edukasi dan konseling dalam mencegah pergaulan bebas dilingkungan pendidikan warga Kelurahan Cempaka Putih Kecamatan Ciputat Kota Tangerang Selatan. Adapun beberapa upaya pencegahan yang bisa dilakukan oleh para remaja, pemuda, tokoh , LMK yang merupakan element masyarakat di lingkungan Kelurahan Cempaka Putih agar tidak terjadi pergaulan bebas sebagai berikut:

1. Pahami Proses Reproduksi Manusia.
2. Mendidik menjaga pandangan mata
3. Memberi Tahu Berbagai Jenis Penyimpangan Seksual
4. Pilih Lingkungan Pergaulan yang Baik

Penyuluhan hukum terkait dengan program edukasi dan konseling dalam mencegah pergaulan bebas dilingkungan pendidikan pada Kelurahan Cempaka Putih Kecamatan Ciputat Kota Tangerang Selatan.



Gambar 1. Pelaksanaan PKM di Kelurahan Cempaka Putih

Link Berita Online

<https://tangerangupdate.com/mahasiswa-magister-ilmu-hukum-universitas-pamulang-gelar-pengabdian-masyarakat-di-cempaka-putih-tingkatkan-kesadaran-hukum/>

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat disajikan dalam penelitian adalah efektivitas layanan informasi tentang pergaulan bebas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemahaman edukasi dan konseling dalam mencegah pergaulan bebas sesuai tentang pendidikan seks pada remaja merupakan edukasi yang efektif untuk memberi wawasan, bimbingan dan pencegahan bagi remaja dalam menghadapi persoalan seksual yang terjadi pada usianya serta bagaimana mengelola gejala emosi yang terjadi.
2. Pendidikan seks sangat penting diajarkan di sekolah atau para remaja untuk membekali dan menyadarkan anak pentingnya menjaga kesehatan, kesejahteraan dan martabat mereka dengan cara penanaman perlindungan diri dalam mengembangkan hubungan sosial dan seksual yang baik.

Saran

1. Kepada Kepala Sekolah
Kepala sekolah hendaknya dapat meningkatkan kembali fasilitas yang mendukung berlansungnya pelaksanaan layanan informasi dalam

proses penanaman pendidikan seks sehingga siswa merasa nyaman dan lebih mudah dalam pemahaman.

2. Kepada Guru BK

Guru BK hendak memiliki program bulanan agar pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling lebih terstruktur dan lebih terarah serta lebih lebih banyak lagi materi yang diberikan dalam proses penanaman pendidikan seks siswa.

3. Kepada Peserta Didik

Peserta didik yang telah mendapatkan layanan informasi tentang pendidikan seks maupun mendapatkan pemahaman tentang pendidikan seks bisa mengaplikasikannya dalam sekolah maupun dilingkungan masyarakat dan mampu membatasi diri dari pengaruh lingkungan yang kurang baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan ini dapat dilakukan dengan baik berkat bantuan banyak pihak, untuk itu kami mengucapkan terima kasih kepada;

1. Lurah Cempaka Putih dan jajarannya yang telah bersedia menerima team Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Fakultas Hukum Universitas Pamulang.
2. Para remaja, pemuda, tokoh, LMK yang merupakan element masyarakat dilingkungan Kelurahan Cempaka Putih Kecamatan Ciputat

Kota Tangerang Selatan yang telah bersedia menerima tim pengabdian bersama mahasiswa PKM untuk melakukan penyuluhan.

3. Para mahasiswa PKM dari program studi Magister Fakultas Hukum Universitas Pamulang yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini.

REFERENSI

- Abdul Mujib, Risalah Cinta, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004.
- Abdulla Nashih. Sex education. Yayasan Arafah Abadi, Semarang, 1975.
- Akhmad Azhar Abu Miqdad., Pendidikan Seks Bagi Remaja, pustaka pelajar, Yogyakarta, 2001.
- Ahmad Mushthafa Al-Maraghi, terjemahan tafsir Al-maraghi, Toha Putra, Semarang, 1998.
- Agus Irianto, Statistic Konsep Dasar Aplikasi dan Pengembangannya, Jakarta: Kencana, 2004.
- Chabib Thoha, Kapita Selakta Pendidikan Islam, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1996.
- Dendy Sugono dkk, Kamus Bahasa Indonesia, Pusat Bahasa, Jakarta, 2008.
- Dadang Hawari, Alqur'an, Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa, (Jakarta dan Bhakti Primayasa, 1997.
- Hasbullah, Dasar-dasar Ilmu Pendidikan, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2005. Iqbal Hasan, Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (statistik Deskriptif), Bumi Aksara, Jakarta, 2009.
- Hasbullah, Dasar-dasar Ilmu Pendidikan, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2005.
- Iqbal Hasan, Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (statistik Deskriptif), Bumi Aksara, Jakarta, 2009.

- UU RI Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Penerbit Laksamana, Yogyakarta, 2012.
- Jauhar Mohammad dan Wardati, Implementasi Bimbingan dan Konseling di Sekolah, Prestasi Pustaka Raya, Jakarta, 2011.
- Jakni, Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan, Alfabeta, Bandung, 2016.
- Riduwan, Skala pengukuran Variabel-Variabel Penelitian, PT Bumi Aksara, Yogyakarta, 2003.
- Ratna, Lilis P, Teknik-teknik Konseling. Budi Utama, Yogyakarta, 2012.
- Ponny retno astute, Meredam Bullying 3 Cara Efektif Mengatasi Kesadaran Pada Anak, Grasindo, Jakarta, 2008.